

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAND
DI KELAS XI JURUSAN SENI MUSIK POPULER
SMK NEGERI 7 PADANG**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan strata satu (S1)*



**Oleh
Vadrick Farlino Tanjung
17232009/2017**

**PRODI PENDIDIKAN MUSIK
JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Band di Kelas XI Jurusan Seni
Musik Populer SMK Negeri 7 Padang
Nama : Vadrick Farlino Tanjung
NIM/TM : 17232009/2017
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Agustus 2021

Disetujui oleh
Pembimbing,



Yensharti, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19680321 199803 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M. Hum
NIP. 19630717 199001 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

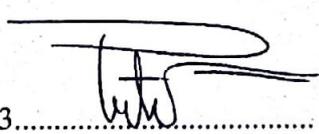
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Secara Daring di Kelas IX.7
SMP Negeri 21 Padang

Nama : Vadrick Farlino Tanjung
NIM/TM : 17232009/2017
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Agustus 2021

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	1..... 
2. Anggota	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	2..... 
3. Anggota	: Agung Dwi Putra, S.Sn., M.Pd.	3..... 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vadrick Farlino Tanjung
NIM/TM : 17232009/2017
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Band di Kelas XI Jurusan Seni Musik Populer SMK Negeri 7 Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Vadrick Farlino Tanjung
NIM/TM. 17232009/2017

ABSTRAK

Vadrick Farlino Tanjung, 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Band di Kelas XI Jurusan Seni Musik Populer SMKN 7 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran band di Kelas XI Jurusan Seni Musik Populer SMK Negeri 7 Padang. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti yaitu pembelajaran di kelas XI Jurusan Seni Musik Populer SMK Negeri 7 Padang. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang dibantu instrumen pendukung buku catatan dan *handphone*. Teknik pengumpulan data studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, analisis, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pembelajaran band di kelas XI Jurusan Seni Musik Populer kurang berjalan dengan maksimal karena kurangnya keseriusan peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, walaupun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Faktor penyebab tidak maksimalnya pembelajaran band karena peserta didik tidak memiliki instrumen pribadi, jam pelajaran yang dibatasi pada masa pandemi, dan kurangnya motivasi peserta didik.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul “**Pelaksanaan Pembelajaran Band Di Kelas XI Jurusan Seni Musik Populer SMK Negeri 7 Padang**”. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Musik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan besar, Rasulullah SAW dengan ucapan *Allahumma solli'ala Muhammad, wa'ala ali Muhammad*.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Yensharti, S.Sn., M.Sn. sebagai pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum sebagai penguji 1 yang telah memberikan berbagai saran yang berarti serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Agung Dwi Putra, S.Sn, M.Pd sebagai penguji 2 yang telah memberikan masukan-masukkan yang berarti bagi skripsi penulis serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar, M.Hum sebagai Ketua Jurusan Sendratasik.

5. Seluruh staf pengajar, tata usaha, dan teknisi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis, serta memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Sendratasik FBS UNP.
6. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang beserta seluruh staf.
7. Kedua Orang tua penulis, mama dan papa yang selalu memotivasi, memberi dukungan yang tiada hentinya, serta doa dan semangat yang membangun untuk tidak pantang menyerah kepada penulis.
8. Kedua saudara penulis kakak dan adik yang turut memberi semangat, yang selalu menghibur dan dukungan kepada penulis.
9. Seluruh keluarga besar yang juga memberi dukungan dan semangat yang membangun.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah memberi dukungan secara materil maupun moril dan semangat yang membuat penulis selalu bangkit tanpa menyerah.

Semoga segala kebaikan yang diberikan, allah akan balas dengan pahala berlipat ganda. *Aamiin ya Rabbalalamin.*

Padang, 19 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	3
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	7
A. Penelitian yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	8
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Komponen Pembelajaran	11
3. Pengertian Musik dan Band	15
C. Kerangka Konseptual.....	16
BAB III.....	18

A. Jenis Penelitian.....	18
B. Objek Penelitian.....	18
C. Instrumen Penelitian	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV	22
A. Gambaran Umum Lokasi Sekolah	22
1. Sejarah Singkat Sekolah	22
2. Visi dan Misi Sekolah.....	24
3. Keadaan Sekolah.....	26
4. Administrasi Sekolah.....	37
B. Pembelajaran Band di Kelas XI Jurusan Seni Musik Populer SMK Negeri 7 Padang.....	39
1. Perencanaan Pembelajaran Band	40
2. Pelaksanaan Pembelajaran Band.....	44
3. Evaluasi.....	54
C. Pembahasan.....	56
BAB V.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Ruang Sekolah.....	26
Tabel 2. Struktur Sekolah.....	37
Tabel 3. Program Studi	38
Tabel 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. SMK Negeri 7 Padang.....	24
Gambar 2. Salah satu screenshot vidio referensi (lagu Chrisye – Cintaku).....	46
Gambar 3. Salah satu screenshot video referensi (Lagu Koes Plus – Andaikan Kau Datang)	47
Gambar 4. Salah satu screenshot video referensi (Lagu Dewa - Pupus)	48
Gambar 5. Peserta didik (Vito) secara mandiri mempelajari lagu Andaikan Kau Datang	51
Gambar 6. Peserta didik secara berkelompok melatih lagu Andaikan Kau Datang	52
Gambar 7. Peserta didik melatih kembali lagu sebelum penampilan akhir	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran musik di sekolah merupakan salah satu sarana mengungkapkan ekspresi, imajinasi, kreativitas dan apresiasi karya musik. Dengan belajar musik peserta didik berlatih bersosial dalam hidup, hal ini dapat diaplikasikan pada saat penyajian musik ansambel dimana semua anggota harus dapat bekerja sama, saling menghargai dan disiplin.

Pembelajaran musik di sekolah mempunyai tujuan untuk memupuk rasa seni pada tingkat tertentu dalam diri tiap peserta didik melalui perkembangan kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik, sehingga memungkinkan peserta didik mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya, selanjutnya dapat mengembangkan kemampuan menilai musik melalui intelektual dan artistik sesuai dengan budaya bangsanya. Terakhir dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan studi ke pendidikan musik yang lebih tinggi (Jamalus dalam Wicaksono, 2009 : 1).

Untuk membawa peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan secara maksimal merupakan tugas guru yang paling utama dalam kelangsungan proses belajar mengajar di kelas. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU No.14 Tahun 2005 pasal 1 dalam Musik T. D. 2019 : 31).

Berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 pasal 1 dalam hal ini guru berpedoman pada kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Guru membuat silabus dan RPP (Rancangan Program Pembelajaran) sebagai acuan dalam mengajar di kelas. Di dalam RPP diuraikan kegiatan guru seperti tujuan pembelajaran, materi, media, strategi, dan evaluasi. Kegiatan atau praktik pembelajaran dirancang dengan tujuan untuk memfasilitasi peserta didik mencapai suatu kompetensi atau tujuan pembelajaran tertentu.

Tujuan pembelajaran idealnya mencerminkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diperoleh oleh peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan bahan-bahan terkait dengan ilmu pengetahuan yang akan dipelajari. Media pembelajaran merupakan sebuah perangkat atau alat yang diperlukan oleh tenaga pendidik dalam menyampaikan atau memberikan informasi berupa ilmu pengetahuan kepada para peserta didiknya. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk dapat memahami dengan baik strategi yang akan diterapkannya pada pembelajaran. Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat suatu keputusan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Padang sekolah kejuruan yang memiliki 7 jurusan yakni seni tari, seni karawitan, seni teater, seni musik populer dan non pertunjukan seperti tata kecantikan rambut, tv, dan film. Pada jurusan seni musik populer terdapat salah satu mata pelajaran yaitu band. Pembelajaran

band di Jurusan Seni Musik Populer SMK Negeri 7 Padang merupakan kegiatan bentuk pertunjukan ansambel campuran yang menggunakan alat musik seperti gitar bass, drum, keyboard, gitar elektrik, dan vocal. Peserta didik dibagi berkelompok sebanyak 5 orang sesuai dengan instrumen yang mereka minati atau yang sudah dipelajari pada semester sebelumnya. Penilaian memenuhi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil pembelajaran band akan dipertunjukan pada ujian akhir semester.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di kelas XI Jurusan Seni Musik Populer SMKN 7 Padang (April 2021) peneliti mengamati peserta didik kurang menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru, ini terlihat ketika salah seorang peserta didik tidak lancar memainkan instrumen gitar elektrik, selanjutnya terlihat peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, atau kurangnya keseriusan dalam menerima pelajaran. Timbul pertanyaan dalam diri peneliti kenapa suasana ini bisa terjadi, tentu saja ada hubungannya dengan bagaimana cara gurunya menyampaikan materi pelajaran. Asumsi peneliti ada dua hal, yang pertama mungkin saja peserta didik tidak serius atau malas mengikuti pelajaran dari gurunya. Hal kedua mungkin saja gurunya tidak siap atau tidak maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik tidak termotivasi dalam proses pembelajaran dan kurang aktif.

Pembelajaran band di Jurusan Seni Musik Populer SMK Negeri 7 Padang menampilkan pertunjukan musik sebagai bentuk tanggung jawab kelompok untuk mencapai nilai akhir. Tentunya guru sebagai pengajar perlu mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan, mulai dari

bagaimana ia dengan baik mempersiapkan materi pelajaran, media, strategi dan cara evaluasi yang dilakukannya untuk mencapai hasil yang maksimal.

Mengajar adalah suatu usaha guru untuk memimpin peserta didik ke arah perubahan, dalam arti kemajuan proses perkembangan jiwa dan sikap pribadi pada umumnya dan proses perkembangan intelektual pada khususnya (Ahmadi dalam Musik T. D. 2019 : 25). Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar (Sadirman dalam Musik T. D. 2019 : 25). Mengajar dapat juga diartikan sebagai aktivitas untuk menolong atau membimbing seseorang demi mendapatkan, mengubah, atau mengembangkan skill attitude (bakat dan kemampuan), appreciation (penghargaan), idea (cita-cita), knowledge (pengetahuan) oleh (Alvin W. dalam Musik T. D. 2019 : 25).

Berdasarkan uraian sebelumnya peneliti tertarik untuk melihat bagaimana guru melakukan pembelajaran Band apakah sudah sesuai dengan kurikulum dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuatnya?, bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran, bagaimana metode dan strategi yang digunakan untuk membawa peserta didiknya memahami pelajaran secara maksimal, dan media yang digunakan apakah sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran serta bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran apakah sudah memenuhi standar evaluasi. Untuk itu penulis tertarik meneliti tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di jurusan seni musik

populer SMKN 7 Padang dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Di Kelas XI Jurusan Seni Musik Populer SMK Negeri 7 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik kurang menguasai materi pelajaran yang telah diberikan guru.
2. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya keseriusan peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. Pelaksanaan pembelajaran band di kelas XI jurusan seni musik populer SMKN 7 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian akan difokuskan untuk melihat Pelaksanaan Pembelajaran Band di Kelas XI Jurusan Seni Musik Populer SMK Negeri 7 Padang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Band di Kelas XI Jurusan Seni Musik Populer SMK Negeri 7 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pelaksanaan pembelajaran Band di Kelas XI Jurusan Seni Musik Populer SMK Negeri 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai pengalaman awal meneliti pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 7 Padang.
2. Bagi guru dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah dan sedang berlangsung.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum di tingkat sekolah, serta untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.
4. Sebagai referensi untuk melihat pelaksanaan pembelajaran Band di SMK Negeri 7 Padang.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Penelitian yang Relevan

Dibawah ini dikemukakan hasil-hasil studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian yang ditemukan tersebut adalah :

1. Sinta Krisma Setia (2020) dengan judul “Studi Deskriptif Pembelajaran Ansambel di SMP Negeri 29 Padang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang dipersiapkan guru sudah matang dan sesuai dengan RPP, dan dalam proses pelaksanaan dijalankan sesuai dengan persiapan dan pelaksanaan yang terstruktur dan di akhiri dengan evaluasi.
2. Tuti Alawiyah (2019) dengan judul “Pembelajaran Ensambel Musik di SMP Negeri 02 Sungai Aua Kabupaten Pasaman Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidak sesuaian RPP dengan kompetensi, tujuan pembelajaran, dan media yang di gunakan. Guru tidak merealisasikan metode, strategi, pendekatan, dan teknik dengan baik. Interaksi antara guru dan Peserta didik begitu minim.
3. Muhammad Ikhsan Mardian (2017) dengan judul “Pelaksanaan pembelajaran Ansambel Musik di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Padang Sago”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ansambel music berjalan dengan baik, ini dibuktikan dengan keberhasilan Peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Dari penelitian terdahulu diatas, peneliti menjadikan penelitian tersebut sebagai acuan, referensi, bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang telah diteliti dari penelitian terdahulu tersebut.

B. Landasan Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir. Aktualisasi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat berlangsung dimana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, di sekolah, dan di masyarakat (Darsono dalam Kurniawati 2007 : 7).

Belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan ini tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri (Sardiman A.M, dalam Sunardi 2009 : 14).

Mengajar adalah suatu usaha guru untuk memimpin peserta didik ke arah perubahan, dalam arti kemajuan proses perkembangan jiwa dan sikap pribadi pada umumnya dan proses perkembangan intelektual pada khususnya (Ahmadi dalam Musik T. D. 2019 : 25). Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk

menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar (Sadirman dalam Musik T. D. 2019 : 25).

Pembelajaran tidak akan terlepas dari pokok bahasan mengenai hakikat belajar mengajar. Karena dalam setiap proses pembelajaran terjadi peristiwa belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar karena pembelajaran pada hakikatnya adalah aktivitas belajar antara guru dan Peserta didik (Utuh dalam Musik T. D. 2019 : 23). Menurut Dimjati dan Mudjiono dalam Musik T. D. (2019 : 23) yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah.

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan Peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Moch. Uzer Usman dalam Kurniawati 2007 : 9). Proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.

Kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotor,

sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh peserta didik sendiri. Peserta didik adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat peserta didik memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh peserta didik berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang sesuatu hal tersebut sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar (Dimiyati dalam Kurniawati 2007 : 9).

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses sudah tentu harus dapat mengembangkan dan menjawab beberapa persoalan yang mendasar, diantaranya mengenai tujuan proses pengajaran, materi atau bahan pelajaran, metode dan alat digunakan dalam proses belajar mengajar, dan penilaian dalam proses pengajaran. Keempat persoalan itu (tujuan, bahan, metode dan alat, serta penilaian) menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar. Komponen tersebut tidak berdiri sendiri, tapi saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu samalain (interelasi).

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang satu sama lain saling berinteraksi, dimana guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan.

2. Komponen Pembelajaran

a. Guru

UU. RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab IV Pasal 29 ayat 1 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, memiliki hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada pendidik di Perguruan Tinggi.

Guru adalah pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Berdasarkan keputusan Menpan No. 26/ MENPAN/ 1989, Tanggal 2 Mei 1989 dijelaskan, bahwa guru terlibat langsung dalam proses pendidikan. Oleh karena itu guru memegang peranan yang sangat menentukan bagi tujuan pendidikan.

b. Peserta didik

Sama halnya dengan guru, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek peserta didik yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Terdapat peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Perbedaan tersebut tentunya memerlukan perlakuan yang berbeda. Sikap dan penampilan peserta didik di dalam kelas juga merupakan aspek lain yang mempengaruhi proses pembelajaran. Oleh sebab itu, peran peserta didik juga sangat mempengaruhi guru dalam proses pembelajaran, begitupun sebaliknya.

c. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana dan kesiapan peserta didik. Tujuan merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya, seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber dan alat evaluasi.

Tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan karena berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Tujuan ini pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki peserta didik setelah ia menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses pengajaran. Dengan tujuan yang jelas, maka operasional bahan pelajaran yang harus menjadi isi kegiatan belajar mengajar dapat ditetapkan.

d. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Oleh karena itu, guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Materi pelajaran merupakan satu sumber belajar bagi peserta didik. Materi

yang disebut sebagai sumber belajar ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran.

Materi pembelajaran juga perlu dipilih dengan tepat agar dapat membantu peserta didik untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pada hakikatnya, jenis materi pembelajaran memerlukan strategi, media dan cara evaluasi yang berbeda-beda. Ruang lingkup dan kedalaman materi pembelajaran sangat perlu diperhatikan agar sesuai dengan tingkat kompetensinya. Urutan materi pembelajaran perlu diperhatikan agar pembelajaran menjadi terarah. Adapun cara mengajarkan/menyampaikan materi pembelajaran juga perlu dipilih secara tepat agar tidak salah mengajarkannya.

e. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dengan teknik adalah dua hal yang berbeda. Metode pembelajaran lebih bersifat procedural, yaitu berisi tahapan-tahapan tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan dan bersifat implementatif. Dengan kata lain, metode dapat sama, akan tetapi tekniknya berbeda.

Metode pembelajaran suatu cara yang digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, penggunaan metode dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan metode pembelajaran yang

bervariasi akan memberikan suasana belajar yang menarik, dan tidak membosankan bagi peserta didik.

f. Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran adalah media yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memperlancar penyelenggaraan pembelajaran agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat atau media pembelajaran dapat berupa orang, makhluk hidup, benda-benda, dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara untuk menyajikan bahan pelajaran.

Media pembelajaran merupakan sebuah perangkat atau alat yang diperlukan oleh tenaga pendidik dalam menyampaikan atau memberikan informasi berupa ilmu pengetahuan kepada para peserta didiknya. Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Rasdi dalam Musik T. D. 2019 : 32).

Penggunaan media dalam pembelajaran haruslah disesuaikan dengan kondisi yang sedang berlangsung. Media atau alat pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan adanya media atau alat pembelajaran ini sudah seharusnya dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga tujuan dari materi yang disampaikan dapat dicapai oleh peserta didik.

g. Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik guru atas kinerja

yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen dalam pembelajaran.

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) sesuatu suatu hal, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat suatu keputusan. Evaluasi merupakan bagian integral dari proses pendidikan, karena dalam proses pendidikan guru perlu mengetahui seberapa jauh proses belajar dan mengajar telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Tim MKDK IKIP Semarang, dalam Musik T. D. 2019 : 33).

Dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran, sehingga guru akan mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Apabila dalam proses pembelajaran tidak ada evaluasi, maka guru, peserta didik, orangtua/ wali peserta didik, serta lembaga tidak akan mengetahui hasil yang diperoleh dari pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar.

3. Pengertian Musik dan Band

Musik merupakan karya cipta manusia memakai medium bunyi untuk menikmatinya. Musik hadir dalam bentuk kesatuan irama, melodi, harmoni, bentuk dan gaya, serta ekspresi. Musik itu sendiri meliputi tidak hanya instrumen saja, tetapi juga vokal.

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui

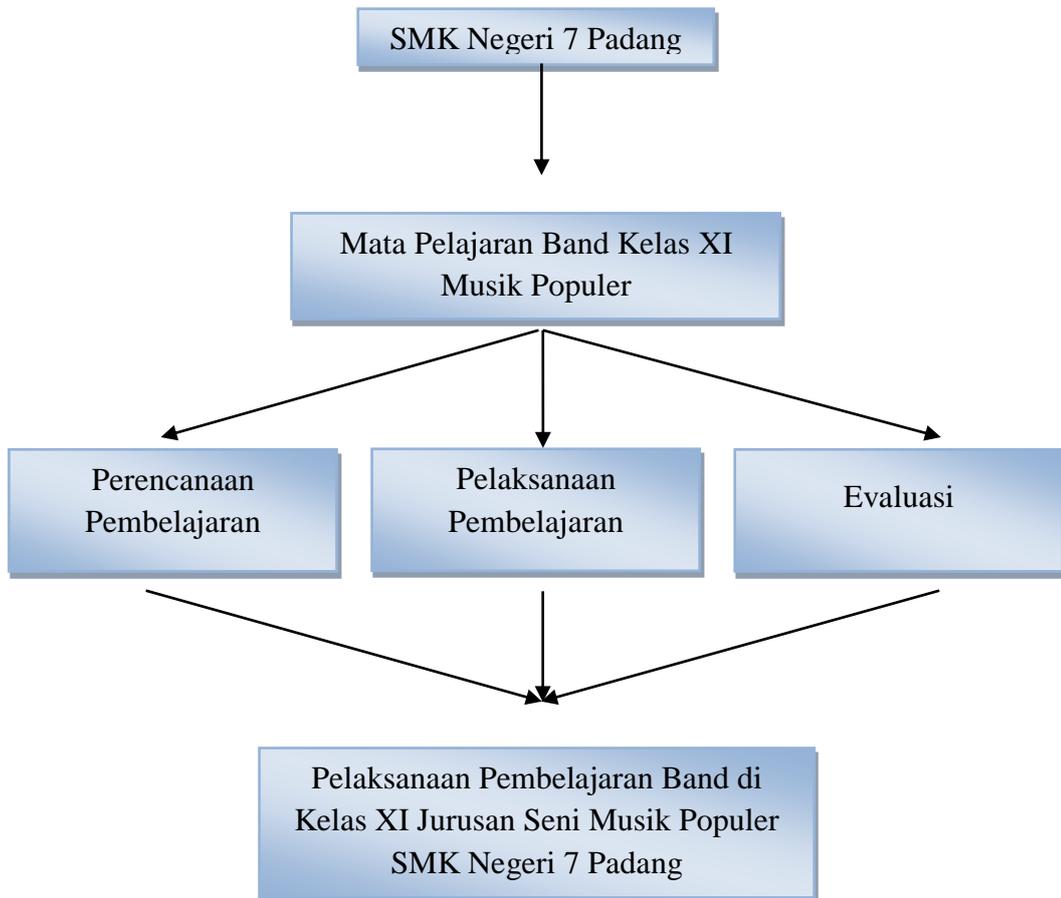
unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan (Jumalus dalam Musik T. D. 2019 : 47).

Ansambel berasal dari kata ensemble (Perancis) yang berarti bersama-sama. Musik ansambel dapat dimaknai sebagai sebuah sajian musik yang dilagukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik (Sugianto dalam Sunardi 2009 : 27). Umumnya band di sekolah membutuhkan peralatan standar studio band yang terdiri dari gitar, bass, drum, keyboard ditambah vokal. Menurut jenisnya, band termasuk dalam jenis ansambel campuran karena juga sependapat dengan pendapat Kusnadi dalam Musik T. D. 2019 : 22 bahwa musik ansambel campuran adalah sajian musik yang dimainkan secara bersama-sama dengan menggunakan alat musik yang beraneka ragam. Peralatan musik yang digunakan dalam band meliputi:

- a. Gitar, sebagai ritmis dan melodi, yaitu yang memberi iringan harmoni dan juga bisa berfungsi melodi.
- b. Gitar Bass, yang juga berfungsi sebagai alas/ pengiring ritmis drum.
- c. Keyboard, atau organ/piano berfungsi melodi dan sekaligus harmonis
- d. Drum, yang berfungsi ritmis.
- e. Vokal, yang fungsi utamanya adalah menyanyikan lirik di dalam lagu.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian.



BAB V PNUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan, dapat peneliti jelaskan sebagai berikut;

1. Perencanaan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam pembelajaran menurut peneliti sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas, pelaksanaannya sesuai dengan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang sebelumnya.

3. Evaluasi

Setelah proses pelaksanaan pembelajaran Band di kelas XI Jurusan Seni Musik Populer telah selesai, guru memberikan evaluasi hampir disetiap akhir kegiatan pembelajaran. Saat pertemuan terakhir yaitu pertemuan keempat peserta didik menampilkan lagu yang telah disiapkan didepan kelas (Studio Band), pada akhir pembelajaran guru memberi penilaian kepada peserta didik berupa penilaian kelompok dan penilaian individu dalam kelompok tersebut. Hanya saja peserta didik yang kurang latihan yang menyebabkan beberapa penampilan kurang maksimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Band di kelas XI Jurusan Seni Musik Populer kurang berjalan

dengan baik dikarenakan kurangnya keseriusan peserta didik dalam menjalankan pembelajaran band, walaupun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tetap kurang maksimal dikarenakan faktor kurangnya motivasi peserta didik, kondisi pandemi yang membuat jam pelajaran di sekolah dibatasi, ditambah peserta didik yang tidak memiliki instrumen pribadi membuat proses pembelajaran terhambat.

Dalam pembelajaran band ini, peserta didik belajar untuk dapat mandiri dalam melatih kekompakan dalam bermain bersama, mengembangkan kreativitas dalam menata, mengaransemen musik yang mereka mainkan. Menurut peneliti pembelajaran band yang telah dilaksanakan peserta didik kelas XI Jurusan Seni Musik Populer SMK Negeri 7 Padang mampu memberikan pembelajaran kepada peserta didik untuk berfikir kreatif dan mengembangkan potensi diri agar dapat digunakan kelak pada dunia professional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang peneliti kemukakan dalam pembelajaran Band di Kelas XI Jurusan Seni Musik Populer SMK Negeri 7 Padang adalah sebagai berikut;

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran band diharapkan kepada peserta didik untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan serius dan bersungguh-sungguh, agar pembelajaran dapat bermanfaat untuk masa kedepannya.
2. Dalam pelaksanaannya guru diharapkan untuk tetap teguh dalam menjalankan pembelajaran guna untuk membentuk peserta didik yang kreatif dan berkompeten.

3. Peserta didik juga diharapkan untuk memanfaatkan fasilitas belajar seperti ruangan Studio Band, instrumen yang disediakan dengan sebaik-baiknya, guna meningkatkan kemampuan dalam kompetensi yang diajarkan.
4. Kepada pihak sekolah diharapkan untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran Band, sehingga peserta didik yang kurang mampu untuk memiliki instrumen sendiri dapat berlatih tanpa perlu menunggu giliran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2007). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arifin, Z. (2009). Evaluasi Pembelajaran.
- Dolong, J. (2016). Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 293-300.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99.
- Hasanah, U., & Nulhakim, L. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesis. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 91-106.
- Ikhlas, E. M., Maestro, E., & Kadir, T. H. (2018). Pembelajaran Ansambel Musik di SMA Negeri 1 Painan. *Jurnal Sendratasik*, 7(2), 39-49.
- Kurniawati, Y. D. (2007). Pembelajaran Ansambel Musik Di Smp Negeri 14 Semarang (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Mardian, M. I., Yensharti, & Maestro, E. (2017). Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel Musik Di Kelas XI IPS 2 Sma Negeri 1 Padang Sago. *Jurnal Sendratasik*, 6(1), 44-51.
- Musik, T. D. (2019). Pembelajaran Band Menggunakan Media Aplikasi Android Di SMA Negeri 5 Magelang.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (Jpmanper)*, 1(1), 128-135.
- Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Suardi, M. (2018). Belajar & Pembelajaran. Deepublish.
- Sudjana, Nana (2017). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sunardi, A. (2009). Pembelajaran Ansambel Musik di SMP Negeri 1 Cilacap (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

- Wicaksono, H. Y. (2009). Kreativitas Dalam Pembelajaran Musik. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1).
- Yuni, Q. F. (2017). Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar: Suatu Tinjauan Konseptual. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 4(1).